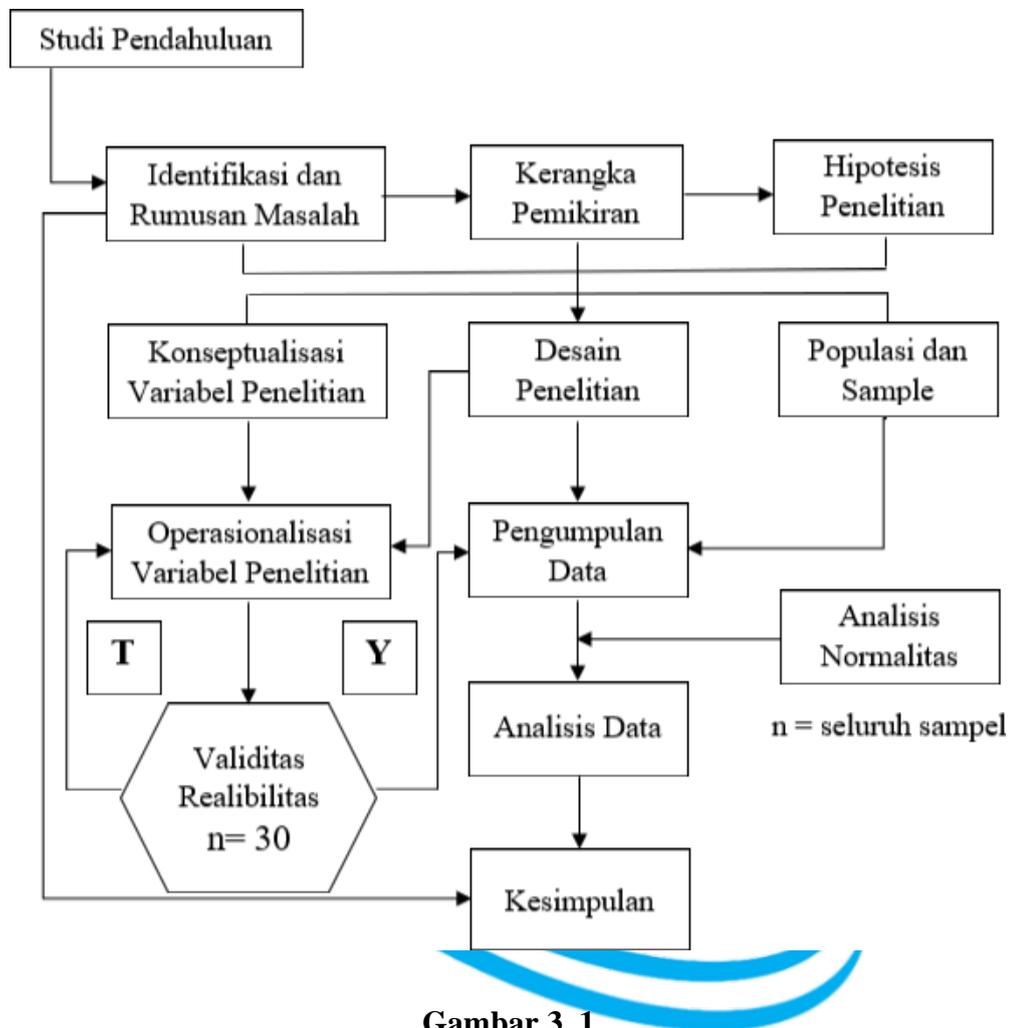


## BAB 3

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1

#### Desain Penelitian

Sumber: *Fadli, (2021)*

Menurut *Fadli, (2021)* Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut tahapan-tahapan dari gambar diatas:

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema atau variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.

3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran.
4. Menyusun kerang pemikiran sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian- penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai penbanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah internasional dan nasional, karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasioanal.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada vaiabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi berganda.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UMKM Semprong Amoundy, Jln. Ajun Kaler, RT/RW. 12/13, Kel. Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dari Januari sampai Juli 2023. Adapun proses penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Ju
1	Proses pengajuan Judul Skripsi							
2	Revisi Judul Skripsi							
3	Penyusunan Proposal Skripsi							
4	Bimbingan Proposal Skripsi							
5	Revisi Proposal Skripsi							
6	Sidang Proopsal Skripsi							
7	Analisis Data							
8	Penyusunan Skripsi							
9	Bimbingan							
10	S							

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2023)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2018) Defini operasional penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang selanjutnya ditarik kesimpulan yang dicapai.

Menurut Sujarweni, (2019) Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2), sedangkan untuk variabel dependen yaitu Pendapatan (Y).

Tabel 3. 2

## Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Mulyadi, (2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya bahan baku</li> <li>2. Biaya tenaga kerja</li> <li>3. Biaya overhead pabrik</li> </ol> <p><i>Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik</i></p> <p>Harnanto, (2017)</p>	Rasio
Harga Jual (X2)	Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up. Harga jual merupakan jumlah yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada konsumen atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. (Mulyadi, 2015)	<p><i><math>\frac{\text{Total Biaya} + (\text{Tingkat Pengembalian atas Modal} \times \text{Total Biaya})}{\text{Volume penjualan}}</math></i></p> <p>Lestari &amp; Permana, (2017)</p>	Rasio
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. (Sochib, 2018)	<p><i><math>TR = P \times Q</math></i></p> <p>Keterangan:  <i>TR : Total Revenue</i>  <i>P : Harga (price)</i>  <i>Q : Jumlah barang (Quantity)</i></p> <p>Boediono, (2018)</p>	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2023)

### **3.4 Populasi, Sample dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sujarweni, (2019) Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud yakni UMKM Semprong Amoundy.

#### **3.4.2 Sample Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2018) Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Menurut Sujarweni, (2019) Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan kelengkapan data yang tersedia di UMKM Semprong Amoundy, maka ditetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi, harga jual dan pendapatan periode 2021-2022 yang berjumlah 24 bulan.

#### **3.4.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono, (2018) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi. Dalam penelitian pertimbangan tertentu yang diambil yaitu data laporan biaya produksi, harga jual dan pendapatan UMKM Semprong Amoundy periode 2021-2022.

### **3.5 Pungumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Mengenai penelitian terkait dibutuhkan sumber data yang menjadi informasi, adapun sumber data yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2018) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan. Penelitian menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari informan tentang topik penelitian sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu ringkasan usaha, gambaran umum usaha, dan biaya produksi, harga jual dan pendapatan, serta data lain yang relevan dengan penelitian.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2018) Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data grafik atau tabel, laporan keuangan UMKM Semprong Amoundy.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2018) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sujarweni, (2019) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Observasi

Menurut Sugiyono, (2018) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

#### b. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2018) Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami.

Menurut Sujarweni, (2019) Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data agar menjadi runtut, sistematis, dan mudah memperoleh. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Maka jumlah instrumen yang akan diteliti tergantung pada jumlah variable. Tujuan adanya instrument adalah menghasilkan data kuantitatif yang akurat, untuk mendapatkannya maka perlu adanya skala pengukuran.

## 3.6 Analisis Data

Menurut Sujarweni, (2019) Analisis data merupakan data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan jenis data dan analisis, dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 25 (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai alat bantu untuk menganalisis data-data.

### 3.6.1 Rancangan Analisis

#### 3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2018) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Sujarweni, (2019) Analisis statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

Statistik deskriptif seperti mean, media, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel.

### 3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono, (2018) Analisis verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Dengan menggunakan metode verifikatif dapat diketahui bentuk dan pengaruh hubungan kausal antara Biaya produksi dan Harga jual terhadap Pendapatan UMKM Semprong Amoundy. Metode ini dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun analisis terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi.

### 3.6.1.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1.3.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2018) Uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan diteliti sudah terdistribusi normal atau belum. Sebelum pengujian dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan taraf signifikan atau taraf nyata, hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian dapat diketahui batas-batas untuk membuat suatu rencana pengujian dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan sintesis  $H_0$  atau  $H_a$ . Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05 atau 5% karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95 atau 95%.

Menurut Sujarweni, (2019) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

### 3.6.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Umar, (2014) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolinieritas dengan menghitung VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria dalam uji multikolinieritas yaitu jika nilai VIF < 10 dan besar toleransinya > 0,05, maka artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

### 3.6.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, (2014) Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Gletser. Kriteria dalam uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi uji t > 0,05, maka artinya varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Umar, (2014) Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear berganda terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Menurut Santoso, (2016) Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson (DW). Kriteria dalam uji autokorelasi sebagai berikut:

- a. Angka D-W dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 hingga +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas +2 artinya terdapat autokorelasi positif.

### 3.6.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, (2018) Konsep dari analisis regresi berganda yaitu meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ini akan dilakukan pada penelitian yang apabila variabel independennya berjumlah minimal dua. Rumus dari persamaan regresi linear berganda yang telah ditetapkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

A = Konstanta

b1, b2,... = Koefisien regresi

X1 = Biaya produksi

X2 = Harga jual

e = *Error* (Faktor pengganggu diluar model)

### 3.6.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

$\sum X$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian simultan (uji f). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel-variabel bebas dari Biaya produksi dan Harga Jual terhadap variabel terikatnya yaitu Pendapatan dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

#### 3.6.1.1 Uji Parsial T

Uji parsial t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis. Adapun hipotesis yang telah diperoleh sebagai berikut:

- a. Hipotesis Pengaruh Biaya produksi (X1) terhadap Pendapatan (Y).  
 Ho: Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.  
 Ha: Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

- b. Hipotesis Pengaruh Harga jual (X2) terhadap Pendapatan (Y).  
 H0: Harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.  
 Ha: Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

2. Menentukan tingkat signifikansi.  
 3. Menghitung nilai t hitung. Pengujian regresi secara parsial untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis ini menggunakan uji t, maka dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t kemudian akan dibandingkan dengan t tabel menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t hitung < t tabel atau nilai sig >  $\alpha$ , artinya H0 diterima.
2. Nilai t hitung > t tabel atau nilai sig <  $\alpha$ , artinya Ha ditolak.

Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

### 3.6.1.2 Uji Simultan F

Uji simultan f ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama akan memiliki pengaruh atau tidak. Uji ini dilakukan serentak atau bersama-sama tujuannya untuk menguji signifikansi pengaruh Biaya produksi dan Harga jual terhadap Pendapatan. Berikut diuraikan hipotesis untuk menentukan hasil dari uji f ini yaitu sebagai berikut:

Uji F: Pengaruh Biaya produksi (X1) dan Harga jual (X2) terhadap Pendapatan (Y).

Ho: Biaya produksi (X1) dan Harga jual (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Ha: Biaya produksi (X1) dan Harga jual (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Menurut Sugiyono, (2018) rumus uji f sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Hasil dari perhitungan uji f kemudian akan dibandingkan dengan f tabel menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

3. Nilai f hitung < f tabel atau nilai sig >  $\alpha$ , artinya Ho diterima.
4. Nilai f hitung > f tabel atau nilai sig <  $\alpha$ , artinya Ha ditolak.

Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

